

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Disusun Oleh :
Suci Ratna Sari
NIM. 12 1081 1004

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2017

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER

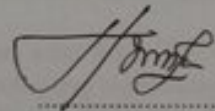
Telah Disetujui Pada Tanggal
6 Januari 2017

Dosen Pembimbing

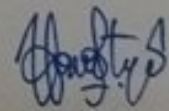
Tanda Tangan

1. Iin Ervina, S.Psi.,Msi.

(19751024005012001)



2. Nuraini Kusumaningtyas, S.Psi., M.Psi.
(1503638)



**PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER**

Suci Ratna Sari¹, Iin Ervina², Nuraini Kusumaningtyas³

INTISARI

Body image merupakan persepsi seseorang tentang gambaran diri ideal, bagaimana cara pandang orang lain terhadapnya. *Body image* muncul dari persepsi atau pemikiran orang lain tentang dirinya dan bagaimana orang lain menilainya. Penyesuaian diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah konsep diri dan salah satu komponen penting dalam konsep diri adalah *body image*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *body image* terhadap penyesuaian diri mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah jember. Hipotesa pada penelitian ini adalah ada pengaruh *body image* terhadap penyesuaian diri mahasiswa universitas muhammadiyah jember.

Subjek penelitian ini adalah remaja akhir dengan rentang usia 18-22 tahun yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Jumlah populasi 1.136 mahasiswa sampel yang digunakan 270 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologi dengan model skala *likert*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik analisa data menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS for windows 23*.

Berdasarkan Hasil analisa data dapat dilihat dari nilai Sig.= 0,002<0,05 maka H₁ diterima yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *body image* terhadap penyesuaian diri mahasiswa dengan koefisien korelasi dengan nilai R sebesar 0,191 atau 19,1% dan diperoleh dari nilai R *square* 0,036 atau 3,6 % varian atau pengaruh kontribusi terhadap variabel Y dan sisanya 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Body Image*, Penyesuaian Diri Mahasiswa

-
1. Peneliti
 2. Dosen Pembimbing I
 3. Dosen Pembimbing II

EFFECT ON BODY IMAGE SELF ADJUSTMENT ECONOMIC STUDENT AT UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER

Suci Ratna Sari¹, Iin Erwina², Nuraini Kusumaningtyas³

ABSTRACT

Body image is a person's perception of the ideal body image, how do you view other people against. Body image arises from perceptions or thoughts of others about themselves and how other people vote. Adjustment person affected by several factors, one of which is the self-concept and one of the important components in the concept of self is the body image. This study aims to determine the effect of body image to the adjustment economics student at University of Muhammadiyah Jember. The hypothesis in this study was no effect of body image to the adjustment university student muhammadiyah jember.

This research subject is the late teens to the age range of 18-22 years old who were in the Faculty of Economics, University of Muhammadiyah Jember. This type of research is quantitative. Total student population of 1,136 samples used 270 female students. Methods of data collection using a scale model of psychology with the Likert scale. Data collection techniques using accidental sampling technique. Data analysis technique using product moment with SPSS for windows 23.

Based on the results of data analysis can be seen from the Sig. = 0.002 < 0.05 then H1 accepted which indicates that there is a significant relationship between body image to the adjustment to the student with a correlation coefficient R value of 0.191 or 19.1% and was obtained from the value of R square 0,036 or 3.6% of the variance or influence contributing to variable Y and the remaining 96.4% influence by other factors.

Keywords : Body Image, Adjustment Student

-
- 1. Researcher*
 - 2. First Supervisor*
 - 3. Second Supervisor*

PENGANTAR

Body image menurut Honigman dan Castle dalam buku yang berjudul *living with your looks* (dalam Rombe, 2014) adalah gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya, bagaimana orang tersebut akan mempersepsikan dan memberikan penilaian terhadap apa yang dia pikirkan dan rasakan terhadap ukuran dan bentuk tubuhnya, serta bagaimana kira-kira penilaian orang lain terhadap dirinya. Ketidaksesuaian antara bentuk tubuh yang dipersepsi oleh individu dengan bentuk tubuh yang menurutnya ideal akan memunculkan ketidakpuasan terhadap tubuhnya sehingga dapat mempengaruhi diri seseorang, karena *body image* yang positif akan meningkatkan nilai diri (*self worth*) seseorang, percaya diri (*self confidence*) serta mempertegas jati diri pada orang lain maupun dirinya sendiri (Henggaryadi dalam Rosalia, 2014). Seseorang yang memiliki *body image* positif, akan merasa bahwa tubuh dan penampilannya cantik dan menarik, walaupun pada kenyataannya tubuh dan penampilannya kurang menarik, namun bila seseorang memiliki *body image* yang negatif, akan merasa tubuh dan penampilannya kurang menarik dan kurang percaya diri (Bell & Rushfort dalam Husna, 2013).

Mathes dan Kahn (dalam Hurlock, 2012) menyatakan bahwa dalam berinteraksi, penampilan fisik yang menarik merupakan potensi yang menguntungkan dan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai hasil bagi pemiliknya. Salah satu keuntungan yang sering diperoleh ialah bahwa ia mudah berteman. Orang-orang yang menarik lebih mudah diterima dalam pergaulan dan

dinilai lebih positif oleh orang lain dibandingkan teman-teman lainnya yang kurang menarik.

Pada masa remaja akhir, penyesuaian diri pribadi sangat dipengaruhi oleh sikap teman-teman sebayanya terhadap pakaian, *make up* dan gaya penampilannya. Masa ini juga disebut masa penyesuaian pola-pola kehidupan baru yang awalnya siswa menjadi mahasiswa di perguruan tinggi yang interaksinya sangat beragam, dan umumnya ingin tampil cantik dan menarik. Kepuasan seseorang terhadap *body image*nya akan mendatangkan kepercayaan pada diri sendiri sehingga mendorong untuk dapat melakukan aktivitas luar yang lain sebaliknya ketidakpuasan remaja pada *body image*nya akan mengganggu proses penyesuaian dirinya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *body image* terhadap penyesuaian diri mahasiswi fakultas ekonomi universitas muhammadiyah jember.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri akhir angkatan 2013-2016 dengan karakteristik populasi sebagai berikut :

- a. Mahasiswi yang berusia 18-21 tahun
- b. Seluruh mahasiswi fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember angkatan 2013-2016
- c. Mahasiswi yang masih aktif kuliah

Penetapan sampel menggunakan rumus *Issac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari 1.136 mahasiswi menjadi 270 mahasiswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan skala *body image* dan skala

penyesuaian diri. Instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data berdasarkan pada komponen pemahaman *body image* serta kriteria untuk menentukan sejauhmana penyesuaian diri individu dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Enam komponen pemahaman *body image* menurut Rahman (2013) berdasarkan apa yang disampaikan oleh Brehm dkk yaitu introspeksi, pengamatan terhadap perilaku diri sendiri, penilaian orang lain, perbandingan sosial, refleksi terhadap reaksi orang lain, sosialisasi atau penyesuaian diri.

SKALA *BODY IMAGE*

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Fa	Unfa	
1	Introspeksi	a. Mampu melakukan peninjauan ke dalam diri sendiri	1	3	2
		b. Berdialog dengan diri sendiri atau <i>self talking</i>	2	4	2
2	Pengamatan terhadap perilaku diri sendiri	a. Mampu melakukan pengamatan terhadap perilaku diri sendiri	5	7	2
		b. Mampu memahami sikap, emosi, internal <i>state</i> terhadap perilaku yang nampak	6	8	2
		c. Mampu memahami diri sendiri seperti memahami orang lain	9	11	2
3	Penilaian orang lain	a. Mampu memahami diri sendiri berdasarkan penilaian orang lain baik secara langsung atau tidak	10	12	2
		b. Mampu melakukan reflesi terhadap diri sendiri berdasarkan <i>feedback</i> orang lain secara langsung atau tidak	13	15	2
4	Perbandingan sosial	Mampu membandingkan diri sendiri dengan orang lain	14	16	2
5	Refleksi terhadap reaksi orang lain	a. Mampu menjadikan orang lain sebagai tolak ukur penilaian diri sendiri	17	19	2

Lanjutan Tabel Skala *Body Image*

6	Sosialisasi atau penyesuaian diri	b.	Mampu merefleksikan pandangan orang lain dan pengaruh sosial terhadap pembentukan diri	18	20	2
		a.	Mampu mengidentifikasi dirinya dalam lingkungan sosial / identitas sosial berdasarkan nilai-nilai, keyakinan, aktifitas sosial dst	21	23	2
		b.	Mampu mengenali diri sendiri sebagai bagian dari kelompok	22	24	2
Total		24 Item				

2. Empat kriteria untuk menentukan sejauhmana penyesuaian diri individu menurut Hurlock (dalam Amalia, 2007) yaitu penampilan nyata, penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok, sikap sosial dan kepuasan pribadi.

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			Fa	Unfa	
1	Penampilan nyata	a. Mampu memenuhi harapan kelompok	1	3	2
		b. Menggunakan pakaian yang sama dengan kelompok	2	4	2
2	Penyesuaian diri terhadap berbagai kelompok	a. Mampu menyesuaikan diri	5	7	2
		b. Merasa betah bila berada jauh dari lingkungan yang dikenal	6	8	2
3	Sikap sosial	a. Mampu menunjukkan sikap yang baik dan menyenangkan terhadap orang lain	9	11	2
		b. Mampu menjalankan perannya serta ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial	10	12	2
		c. Mampu bertanggung jawab	13	15	2
		d. Tidak mudah menyerah dan menunjukkan sikap agresif	14	16	2
4	Kepuasan pribadi	a. Mampu menunjukkan rasa puas terhadap kontak sosialnya	17	19	2
		b. Mampu menunjukkan rasa puas terhadap peran yang dimainkan dalam situasi sosialnya	18	20	2
		c. Tidak menunjukkan perilaku mencari perhatian	21	23	2

Lanjutan Tabel Skala Penyesuaian Diri

a.	Tidak menunjukkan perilaku mekanisme pertahanan rasionalisasi, proyeksi dan berkhayal	22	24	2
Total				24 item

Skala ini disusun dalam bentuk skala *likert* dengan pilihan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor jawaban dibagi menjadi 2 favorable dan unfavorable.

HASIL PENELITIAN

Uji validitas yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Person* melalui bantuan *SPSS versi 23 for windows*. Dari jumlah keseluruhan item kedua variabel yang masing-masing berjumlah 24 item dapat dilihat dari hasil uji validitas uji coba item skala *body image* semua item dinyatakan valid sedangkan item skala penyesuaian diri ada lima item yang gugur sedangkan hasil penelitian sebenarnya item skala *body image* valid semua dan untuk item skala penyesuaian diri satu item dinyatakan gugur. Adapun tabel hasil uji coba validitas dan penelitian sebenarnya item yang menunjukkan valid dan item gugur adalah sebagai berikut :

	Body Image	Penyesuaian Diri
Hasil Uji Coba	Semua item valid	5 gugur
Hasil Penelitian sebenarnya	Semua item valid	1 gugur

Uji Reliabilitas. Hasil uji reliabilitas penelitian ini ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

	Uji coba	Penelitian Sesungguhnya
<i>Body Image</i>	0,800	0,717
Penyesuaian Diri	0,785	0,607

Hasil penghitungan reliabilitas uji coba menunjukkan bahwa skala *body image* memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,800 dan skala penyesuaian diri sebesar 0,785 sedangkan hasil penghitungan reliabilitas penelitian sesungguhnya pada skala *body image* memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,717 dan skala penyesuaian diri sebesar 0,607. Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh karena nilai koefisien *Cronach Alpha* > dari 0,6 maka skala *body image* dan skala penyesuaian diri dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

Uji asumsi. Uji asumsi dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari hasil normalitas dari sebuah data hasil penelitian. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil uji normalitas		
	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Body Image</i>	0,000	Tidak Normal
Penyesuaian Diri	0,000	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skala *body image* dan penyesuaian diri memiliki nilai *Asymp. Sig (2.tailed)* sebesar 0,000 sehingga dapat dikatakan data tersebut terdistribusi tidak normal dikarenakan nilai *Asymp.Sig (2.tailed)* < 0,05 atau tidak > 0,05 sehingga dianalisa menggunakan non-parametri. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05. Berikut hasil distribusi data lanjutan skala *body image* dan penyesuaian diri menggunakan uji Friedman merupakan uji statistika Nonparametrik.

**Hasil uji non-parametrik
Data tidak normal**

	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
<i>Body Image</i>	0,000	Normal
Penyesuaian Diri	0,000	Normal

Hasil diatas menunjukkan bahwa skala *body image* dan skala penyesuaian diri memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* 0,000 dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $0,000 < 0,005$ sehingga dapat dilanjutkan ke uji linieritas.

Uji linieritas. Hasil dari uji linieritas data penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Linieritas	
	Sig.
<i>Linearity</i>	0,002

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai sig. pada *linierity* p memiliki nilai sebesar 0,002 maka dapat dikatakan data penelitian berdistribusi linier karena *linearity* p sebesar $0,002 < 0,05$.

Uji Hipotesis. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima yang artinya ada pengaruh antara *body image* dan penyesuaian diri mahasiswa universitas muhammadiyah jember. Hasil ini ditunjukkan dari nilai signifikasi $0,002 < 0,05$ dan besaran sumbangan efektifnya dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,191 atau 19,1% dengan kontribusi variabel sebesar 0,036 atau 3,6% dan sisanya 96,4% dipengaruhi faktor lain diluar variabel penelitian. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Hasil Uji Hipotesa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	307.156	1	307.156	10.140	.002 ^a
Residual	8118.211	268	30.292		

Lanjutan Tabel Uji Hipotesa

Total	8425.367	269
-------	----------	-----

Hasil Analisa Koefisien Korelasi**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.191 ^a	.036	.033	5.504

a. Predictors: (Constant), Body_image

Uji Deskriptif. Hasil uji deskriptif kedua variabel menunjukkan bahwa memiliki kategori tinggi. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Skor Body Image

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	Prosentase
$(M + 1,0 \alpha) \geq X$	$X \geq 73$	Tinggi	167	61,85%
$(M - 1,0 \alpha) \leq X$	$X \leq 73$	Rendah	103	38,15%
Jumlah			270	100

Skor Penyesuaian Diri

Interval Skor	Interval	Kriteria	F	Prosentase
$(M + 1,0 \alpha) \geq X$	$X \geq 75$	Tinggi	158	58,52%
$(M - 1,0 \alpha) \leq X$	$X \leq 75$	Rendah	112	41,48%
Jumlah			270	100

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara *body image* terhadap penyesuaian diri mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penghitungan dengan menggunakan *Analysis Product Moment* menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima

artinya ada pengaruh antara *body image* dan penyesuaian diri, besaran sumbangan efektifitasnya dapat dilihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan dengan nilai Sig. = 0,002 < 0,05 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *body image* terhadap penyesuaian diri. Kontribusi *body image* ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,191 atau 19,1% dan diperoleh dari nilai R square 0,036 atau 3,6 % varian atau pengaruh kontribusi terhadap variabel Y dan sisanya 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Tejo (dalam Amalia, 2007 faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri tersebut yaitu kepribadian, jenis kelamin, intelligensi, pola asuh dan konsep diri yang salah satu komponen dari konsep diri yaitu *body image*.

Menurut Hurlock (dalam Wardani, 2010) intelegensi yaitu kemampuan individu dalam melakukan penyesuaian sosial tidak lepas dari kemampuan intelegensi yang dimiliki. Karakteristik kepribadian pada diri seseorang akan mempengaruhi penyesuaian sosial seperti tipe kepribadian, motivasi, dan penerimaan diri serta nilai-nilai budaya dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang termasuk penyesuaian sosialnya.

Jenis kelamin di dalam lingkungan sosial ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki cenderung lebih bebas, lebih berkuasa dan berani menentang segala peraturan yang telah diberikan oleh keluarga maupun lingkungan, sebaliknya perempuan mempunyai sifat yang cenderung patuh dan menerima aturan-aturan yang berlaku dalam keluarga maupun masyarakat, lebih mudah menghayati perasaan orang lain dan lebih suka menciptakan hubungan erat dengan teman sebayanya daripada laki-laki, hal ini menyebabkan perempuan lebih

mudah melakukan penyesuaian sosial daripada laki-laki (Meichati dalam Wardani, 2010). Hasil dari penelitian Tattiana (dalam, Wardani 2010) membuktikan bahwa pola asuh orangtua demokratis sangat mendukung kemampuan remaja dalam melakukan penyesuaian sosial daripada pola asuh yang otoriter dan permisif karena kondisi keluarga dapat menimbulkan kesulitan individu melakukan penyesuaian sosial.

Berkaitan dengan skor yang diperoleh dari hasil pengambilan data dan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa mahasiswi yang memiliki *body image* tinggi mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan secara baik, sedangkan yang memiliki *body image* rendah kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Amalia (2007) menyatakan jika seseorang individu mempunyai *body image* yang tinggi maka akan merasa percaya diri dan dapat melakukan penyesuaian diri yang baik karena tidak ada hambatan dalam diri individu tersebut. Individu dapat mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *body image* dan penyesuaian diri mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember, dilihat dari nilai taraf signifikansi atau *linierity* dengan nilai $\text{Sig.} = 0,002 < 0,005$ dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Semakin tinggi nilai R maka semakin besar pengaruh *Body Image* terhadap

penyesuaian diri dilihat dari hasil nilai R sebesar 19,1% dan nilai R *square* sebesar 3,6%.

Berdasarkan kategori skala *body image* mahasiswi yang memiliki *body image* tinggi dengan nilai prosentase sebesar 61,85 % sedangkan yang memiliki *body image* rendah dengan nilai prosentase sebesar 38,15 %.Berdasarkan kategori skala penyesuaian diri mahasiswi memiliki penyesuaian diri tinggi dengan nilai prosentase sebesar 58,52 % sedangkan yang memiliki penyesuaian diri rendah dengan prosentase nilai sebesar 41,48 % dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif kedua variabel semakin tinggi *body image* maka semakin tinggi pula penyesuaian diri mahasiswi.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh penulis antara lain :

1. Bagi Mahasiswi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *body image* sebesar 3,6 % dan sisanya 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain pada penyesuaian diri seperti kepribadian, jenis kelamin, pola asuh dan intelegensi oleh karena itu, bagi para mahasiswi harus mampu untuk menghargai tubuh dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki serta dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri dengan memilah saran serta masukan orang lain tentang diri sendiri hal ini bertujuan untuk dapat memahami diri dengan baik agar mahasiswi tidak berfokus pada kekurangan tampilan fisik.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang *body image* dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyesuaian diri seperti kepribadian, pola asuh dan intelegensi. Penggunaan subjek yang lebih luas lagi di fakultas lain untuk dibandingkan hasilnya seperti di universitas lain dengan fakultas sama ataupun berbeda. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode kualitatif dan menggunakan metode analisis yang lebih mendetail.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nanin R. 2007. *Hubungan Body Image dengan Penyesuaian Diri Sosial pada Remaja*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hurlock Elizabeth B. 2012. *Psikologi Perkembangan Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Husna Nur L. 2013. *Hubungan Antara Body Image Dengan Perilaku Diet (Penelitian Pada Wanita Di Sanggar Senam Rita Pati)*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Rahman Agus A. 2013. *Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rombe S. 2014. No 76-91. *Hubungan Body Image Dan Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Konsumsif Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 5 Samarinda*. Samarinda : Universitas Mulawarman.
- Rosalia dkk. 2014. *Hubungan antara body image dengan harga diri remaja yang mengikuti sekolah modelling*. Malang : Universitas Brawijaya.